

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, berbagai jenis usaha dituntut untuk lebih maju dan dapat bertahan dalam menjalankan jenis usahanya. Indonesia sebagai negara berkembang, lebih menitik beratkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses ini berpengaruh langsung kepada berbagai bentuk usaha di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, di Indonesia terbentuk berbagai macam jenis usaha, baik usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).(Savitri, 2018)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif.(Zahra, 2022)

Menurut M. Ridwan dkk (dalam Zulfiar et al., 2021) Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa, karena di anggap telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi serta memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kekuatan utama ekonomi Indonesia bukan hanya terletak pada investasi asing, justru terletak pada sektor UMKM. Mengingat peranannya dalam pembangunan, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha.

Saat ini UMKM merupakan sektor usaha yang mempunyai peranan penting. Tetapi hal tersebut tidak terlepas dari sebuah permasalahan. Masalah yang secara umum dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah terkait permodalan. Para pelaku usaha yang minim akan pengetahuan sulit untuk mengajukan pembiayaan dilembaga keuangan sebagai tambahan modal. Permasalahan ini disebabkan oleh ketidakmampuan seorang pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Dalam hal ini kemampuan pelaku usaha sangat diperlukan dalam menghadapi kemajuan demi menjaga kestabilan usaha dalam persaingan.(Santiago & Estiningrum, 2021)

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Bank). Namun masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, sulit mendapatkan tambahan modal dari perbankan. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya - biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. (Keuangan, n.d.)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan- persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi

menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya.(Indrawan & Yaniawati, 2016)

Menurut Nurhasanati & Budiantara (2023) “Keberhasilan semua sektor usaha tidak lain adalah dengan melihat laba atau keuntungan dimana hal tersebut sesuai dengan tujuan utama pendirian usaha yaitu mencari keuntungan/ laba. Laporan laba rugi merupakan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan suatu usaha. Informasi yang disajikan dalam laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik kedepannya”. Pentingnya penyusunan laporan laba rugi pada UMKM adalah untuk mengetahui hasil kinerja suatu usaha mendapatkan keuntungan/laba atau mengalami kerugian. Selain itu, laporan laba rugi juga digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu usaha dalam periode tertentu.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Telur Asin Alvi Jaya merupakan salah satu usaha yang memproduksi telur asin oleh – oleh khas Brebes. Saat ini Telur Asin Alvi Jaya dalam pencatatan transaksi penjualan masih menggunakan cara manual yaitu dengan pembukuan. Menurut T. Amani (dalam Zulfar et al., 2021) “Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut”.

Penerapan penyusunan laporan laba rugi menggunakan aplikasi Toko Ku ini merujuk pada sejumlah penelitian terdahulu yang relevan untuk UMKM. Salah satunya adalah sosialisasi pencatatan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi toko ku pada umkm di desa pekuwon. Hasil dari pengabdian ini adalah menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan praktik pencatatan kuangan di umkm. Dengan menggunakan aplikasi toko ku. Terdapat juga penelitian lainnya yaitu implementasi akuntansi menggunakan aplikasi accurate pada umkm telur asin keiza randugunting kota tegal. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi penggunaan accurate untuk Menyusun laporan keuangan dapat diterapkan pada umkm telur asin keiza secara benar, dengan menjelaskan mengikuti prosedur kepada pemilik langkah-langkah menggunakan sistem accurate sehingga lebih evektivitas dalam penyusunan laporan keuangannya.

Dalam evaluasi sistem pencatatan transaksi penjualan pada UMKM Telur Asin Alvi Jaya saat ini masih menggunakan sistem manual. Menurut Apdian et al (2021) “Pencatatan secara manual ini memiliki banyak kelemahan diantaranya seperti akses yang terbatas, rendahnya sistem control dan pengawasan dan juga lebih beresiko tinggi kehilangan data yang penting dan belum tersusunya laporan laba rugi mengakibatkan perusahaan terutama bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak mengetahui kondisi keuangan, pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan”. Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan teknologi aplikasi untuk membantu mempermudah dalam pencatatan transaksi penjualan pada UMKM Telur Asin Alvi Jaya sehingga

dapat menghasilkan laporan laba rugi yang akurat. Dalam penelitian ini akan diterapkan aplikasi akuntansi dengan aplikasi *Toko Ku* sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan laba rugi di UMKM Telur Asin Alvi Jaya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI MENGGUNAKAN APLIKASI TOKO KU PADA UMKM TELUR ASIN ALVI JAYA BREBES”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, bagaimana penyusunan laporan laba rugi menggunakan aplikasi *Toko Ku* pada Telur Asin Alfi Jaya Brebes ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk membuat laporan laba rugi pada Telur Asin Alvi Jaya Brebes menggunakan aplikasi *Toko Ku*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik dari teoritis maupun praktis. Menurut Rasyid (2014) “Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran”. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni dengan adanya kajian mengenai penggunaan sistem pencatatan transaksi penjualan ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan tentang bagaimana penerapan pencatatan transaksi penjualan pada UMKM Telur Asin Alvi Jaya yang menghasilkan laporan laba rugi tersebut terhadap bisnis yang dijalankan.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha mikro kecil menengah, sehingga dapat memberikan pemahaman bahwa laporan laba rugi merupakan hal yang penting dalam mengelola sebuah bisnis/usaha dan diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan pencatatan penjualan menggunakan aplikasi Toko Ku yang dapat menghasilkan laporan laba rugi dengan baik sehingga berdampak pada kinerja bisnis/ usaha.

### **1.5 Batasan Masalah**

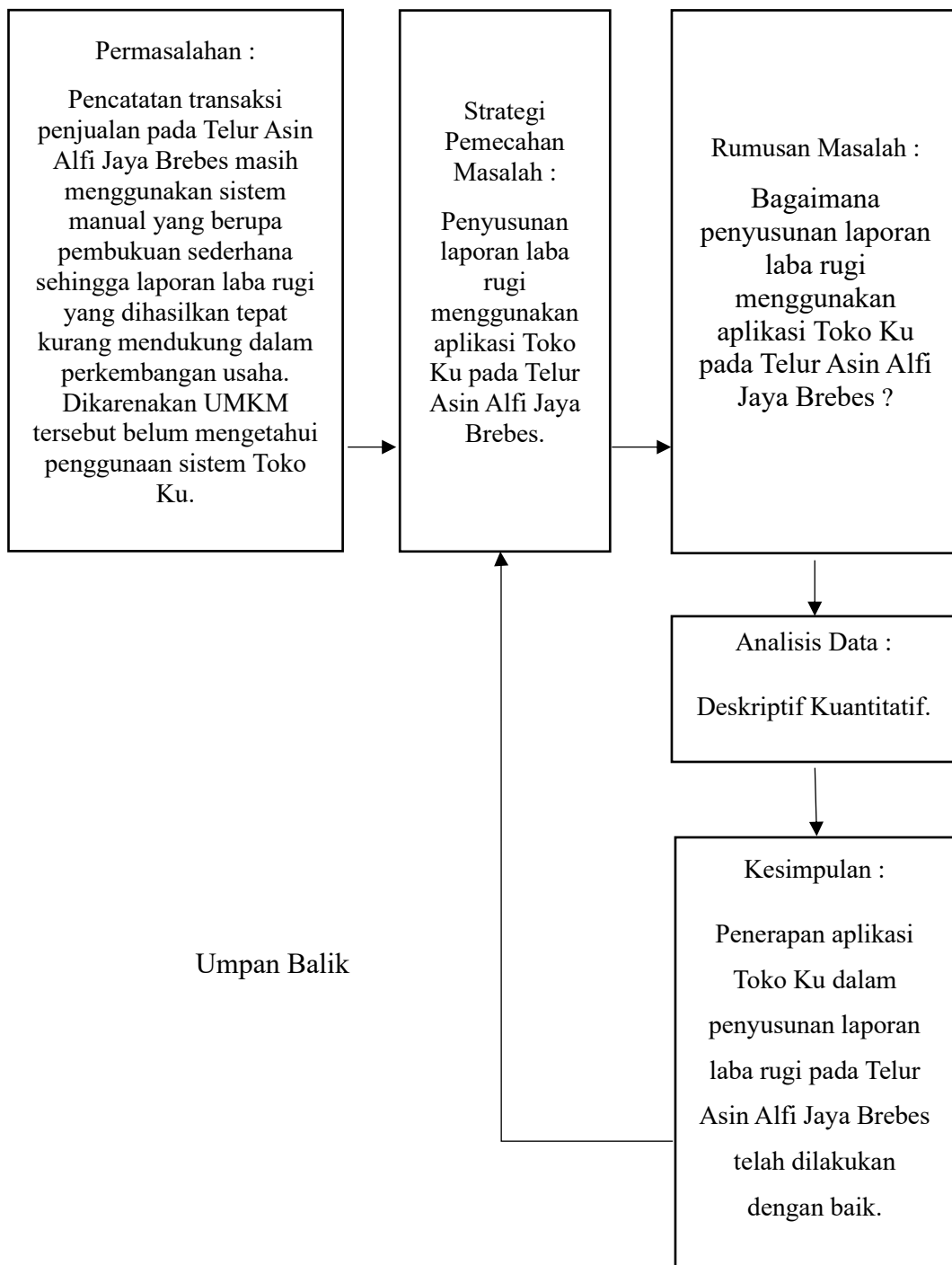
Penelitian ini dibatasi pada penerapan aplikasi Toko Ku dalam penyusunan laporan laba rugi atas penjualan telur asin pada stok bulan Mei 2024 yang di buat oleh Telur Asin Alfi Jaya Brebes.

### **1.6 Kerangka Berpikir**

Laporan laba rugi adalah satu dari tiga bagian laporan terpenting yang digunakan untuk melaporkan performa keuangan perusahaan melalui satu periode akuntansi. Laporan ini berfokus pada pendapatan, biaya, keuntungan

dan kerugian perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Tujuan dibuatnya laporan ini adalah untuk mengetahui hasil kinerja operasi perusahaan, untung atau rugi. Unsur dalam laporan laba/rugi adalah penjualan dan pembelian bersih dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Perusahaan dikatakan untung apabila total pendapatan lebih besar dari total biaya dan dikatakan rugi apabila total pendapatan lebih kecil dari total biaya. Kegunaan laporan laba/rugi adalah untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan, dan membantu menilai resiko ketidakpastian arus kas.(Zulfiar et al., 2021)

Penyajian gambar 1.1 terlihat jelas alasan dilakukannya penelitian, yaitu dalam pencatatan transaksi penjualan pada Telur Asin Alfi Jaya Brebes masih manual menyebabkan penyajian laporan laba rugi yang dihasilkan tidak akurat dikarenakan banyak transaksi yang tidak tercatat, maka diperlukan teknologi aplikasi yang tepat untuk membantu memecahkan masalah ini. Sesuai dengan penelitian ini maka akan adanya Penyusunan Laporan Laba Rugi Menggunakan Aplikasi Toko Ku pada Telur Asin Alfi Jaya Brebes. Penelitian perlu melakukan analisis deskriptif kuantitatif yang membutuhkan teknologi aplikasi Toko Ku untuk membantu penyediaan laporan laba rugi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disederhanakan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dibuat sistematika penulisan agar mudah dimengerti dan dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian tugas terakhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman daftar isi, daftar table dan daftar gambar. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian - bagian penting secara cepat.

#### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

##### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat kajian pustaka yang mencakup definisi Konsep Penerapan sebagai landasan berpikir atau acuan memecahkan masalah penelitian. Bab ini akan membahas tentang Pengertian UMKM, Peran UMKM, Pengertian Akuntansi, Pengertian Laporan keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Laporan Laba Rugi, Tujuan Laporan Laba

Rugi, Unsur-Unsur Laporan Laba Rugi, Penjualan, Pembelian, dan Aplikasi Toko Ku. Selain itu, bab ini juga akan membahas penelitian terdahulu untuk menunjukkan pemahaman peneliti terhadap perkembangan penelitian sesuai dengan isu yang diteliti.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode yang terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang disajikan dengan jelas. Untuk pembahasan dibantu dengan table dan gambar yang diberi penjelasan. Pada bab ini, hasil analisis data memuat hasil analisis data yang sudah jadi.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan aplikasi Toko Ku pada UMKM Telur Asin Alfi Jaya dapat disimpulkan bahwa aplikasi Toko Ku dapat membantu Menyusun laporan laba rugi dengan cepat dan akurat. Pada kesimpulan juga terdapat penentuan laba yang diterapkan oleh UMKM Telur Asin Alfi Jaya dan juga laba yang dihasilkan pada bulan mei 2024.

### SARAN

Dalam melakukan transaksi pembelian dengan pemasok telur bebek, UMKM Telur Asin Alfi Jaya sebaiknya mengecek kembali untuk barang

yang dibeli dikarenakan untuk memastikan jumlah yang dikirim itu sesuai dengan pesanan pembelian. Selain itu dalam melakukan pencatatan persediaan barang, UMKM Telur Asin Alfi Jaya harus lebih teliti supaya jumlahnya sama antara data yang di aplikasi Toko Ku dengan data yang sebenarnya. Kemudian dalam mencatat transaksi penjualan pada aplikasi Toko Ku, UMKM Telur Asin Alvi Jaya diusahakan konfirmasi ulang pada pelanggan untuk memastikan jumlah maupun jenis telur asin yang di beli supaya tercatat dengan benar sehingga dapat menghasilkan laporan laba rugi yang akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan yang diperlukan.